

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. (Nawawi, 1995 : 72) Obyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi Pendidikan Agama Islam di FKIP Unri.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau terhadap mahasiswa yang mengikuti Asistensi Pendidikan Agama Islam tahun 2004/2005. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa FKIP Unri memiliki 9 program studi dan semuanya mengikuti Pendidikan Agama Islam dan Asistensi pada semester genap tahun 2004/2005 ini, dan jumlah mahasiswanya lebih banyak dibandingkan dengan fakultas-fakultas lain. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei sampai dengan 14 Desember 2005.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun 2004/2005 yang mengambil

mata kuliah Pendidikan Agama Islam berjumlah 551 orang, mereka diharuskan mengikuti Asistensi Pendidikan Agama Islam dengan pamentor sebanyak 63 orang.

b. Sampel Penelitian

Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka penulis mengambil sampel dari penelitian ini sebanyak 114 orang sebagai responden (20,68%). Di samping itu peneliti juga mengambil informan sebanyak 24 orang yang terdiri dari :

- Mentor = 15 orang
- Pengurus Ar Royyan = 3 orang
- Pengurus Al Maidan = 3 orang
- Dosen Pendidikan Agama Islam = 2 orang
- UPT MKU = 1 orang

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *Incidental Sampling*. Dalam sample ini tidak semua individu diberi perlakuan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel. Hanya individu-individu atau kelompok-kelompok yang secara kebetulan dijumpai untuk diminta keterangan. (Sutrisno Hadi, 1977 : 94)

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari mahasiswa atau mentor, pengurus Ar Royyan dan Al Maidan dan pejabat instansi terkait, seperti UPT MKU.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen Ar Royyan dan Al-Maidan (Absensi, data dari mahasiswa dan lain-lain), Silabus Asistensi, termasuk pula peraturan dari instansi terkait, literatur-literatur atau bahan referensi lainnya yang masih relevan dan ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

- a. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, pencatatan secara cermat dan sistematis. Seluruh kegiatan observasi dilakukan secara langsung terhadap responden.
- b. Dokumentasi yaitu berupa sejarah berdiri, sumber hukum, kepengurusan dan bentuk-bentuk kegiatan Asistensi Pendidikan Agama Islam.
- c. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka bersifat tidak terstruktur, dan menekankan pada pendalaman yang terkait dengan kasus saja. Yang diwawancarai adalah beberapa pengurus Ar Royyan dan Al – Maidan, serta UPT MKU.
 - a. Kuesioner, ditujukan seluruhnya pada responden yang berasal dari mahasiswa yang mengikuti Asistensi Pendidikan Agama Islam dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah disusun untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.



6. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Patton (1993 : 103) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dari menelaah seluruh data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah berikutnya adalah melakukan pemilahan/coding data, artinya data itu diwujudkan dalam bentuk kalimat faktual sederhana yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lain. Setelah itu data diidentifikasi ke dalam kelompok tertentu. Analisis Data menggunakan metode *deskriptif* terhadap kasus yang ada (Sumanto,1995 : 77), artinya penulis menggambarkan berbagai hal yang terkait dengan kontribusi Assistensi Pendidikan Agama Islam di FKIP Unri.